PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL *PROBING PROMPTING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN SUKORAME KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH :

BUTHET AFFIFATUN MASHUTRI
NPM : 12.1.01.10.0365

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

BUTHET AFFIFATUN MASHUTRI

NPM: 12.1.01.10.0365

Judul:

PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL *PROBING PROMPTING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN SUKORAME KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 12 Agustus 2016

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Sutrisno Sahari, S.Pd, M.Pd	**Dr. Sulistiono, M.Si**
NIDN. 071.303.73.04	**NIDN. 0007076801**

Skripsi oleh:

BUTHET AFFIFATUN MASHUTRI

NPM: 12.1.01.10.0365

Judul:

PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL *PROBING PROMPTING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN SUKORAME KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 12 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Sutrisno Sahari, S.Pd.,M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Subardi Agan, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Sulistiono, M.Si.

Mengetahui, 12 Agustus 2016
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MEDIA VISUAL DALAM MODEL *PROBING PROMPTING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN SUKORAME KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

BUTHET AFFIFATUN MASHUTRI
12.1.01.10.0365
FKIP-PGSD
Afifaga635@gmail.com
[1] Sutrisno Sahari, S.Pd.,M.Pd. dan [2] Dr. Sulistiono, M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

BUTHET AFFIFATUN MASHUTRI : Pengaruh Media Visual dalam Model Probing Prompting terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi pada Siswa Kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri pada materi mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi masih rendah. Penyebab hal tersebut dikarenakan guru lebih memilih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media visual dalam model *probing prompting* terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri.

Penelitian ini dilakukan secara eksperimental menggunakan teknik penelitian *Postest-Only Control Design* dan pendekatan kuantitatif di SDN Sukorame Kota Kediri dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Sukorame 3 yang diajar dengan media visual dalam model *probing prompting* yang berjumlah 35 siswa, dan siswa kelas IV SDN Sukorame 1 yang diajar tanpa media visual dalam model *probing prompting* yang berjumlah 35 siswa. Parameter yang diukur adalah hasil belajar siswa dan prosentase ketuntasan hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukan rata-rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar dengan media visual dalam model *probing prompting* adalah 80,43 dan 74,2% lebih baik daripada rata rata-hasil belajar dan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar tanpa media visual dalam model *probing prompting* yaitu 71,14 dan 48,6%. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata dan prosentase hasil belajar siswa yang diajar dengan media visual dalam model *probing prompting* lebih besar dari pada siswa yang diajar tanpa media visual dalam model *probing prompting*

Kata Kunci: media visual, model probing prompting, mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa, karena kemajuan suatu bangsa dapat ditentukan oleh tingkat pendidikan dari warga negaranya. Sagala (2012:1) mengemukakan bahwa, pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hidup. Dari pendapat di atas pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar mampu hidup mandiri dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Pembelajaran IPA di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep-konsep dan fakta-fakta ilmiah. Disamping itu, pembelajaran IPA juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam menjelaskan suatu masalah. Untuk itu pembelajaran IPA di SD perlu dikembangkan agar peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk mengemukakan ide-ide atau gagasan yang dimiliki oleh peserta didik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Wahyana (1986 dalam Trianto 2012 : 136) mengatakan bahwa, IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematik, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Pada kelas IV semester II untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terdapat SK 9. Memahami perubahan kenampakan bumi dan benda langit, dengan KD 9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006). Untuk mencapai kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam tersebut, upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran selain menggunakan metode atau model, guru juga perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk membantu guru agar lebih efektif dalam merancang pengajaran dan siswa juga lebih mudah lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil nilai yang sudah ada, siswa kelas IV masih banyak

yang belum mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Pada saat guru memberikan soal siswa masih kesulitan dalam mengerjakannya. Selain itu siswa juga kurang teliti dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai sesuai yang diharapkan. Hal ini dimungkinkan karena proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga pembelajaran yang berlangsung berjalan kurang efektif. Masih banyak guru yang belum menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya untuk materi perubahan kenampakan bumi.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan model *probing prompting.* Model pembelajaran *probing prompting* merupakan pembelajaran dengan cara menyajikan serangkaian pertanyaaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan setiap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Dalam penyampaian materi ini dapat didukung dengan media visual, karena media visual dapat memperjelas pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru, dengan cara memberi gambar tentang perubahan kenampakan bumi dan beberapa penyebabnya. Dengan demikian siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi masalah pengaruh media visual dalam model *probing prompting* terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel penelitian diidentifikasi sebagai berikut.

1. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media visual yang berupa gambar. Adapun media gambar dalam materi mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi yaitu gambar pasang dan surut air laut, gambar tanah longsor, gambar abrasi, gambar badai, gambar gletser, gambar angin puting beliung, dan gambar kebakaran.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam

penelitian ini adalah mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Adapun indikator dari mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi yaitu menyebutkan penyebab perubahan kenampakan bumi, menjelaskan perubahan daratan yang disebabkan oleh air, dan menguraikan perubahan daratan yang disebabkan oleh erosi.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data-data penelitian cenderung bersifat numer 29 angka.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian *True Experimental Design*. Rancangan *True Experimental Design* dalam penelitian ini menggunakan *Postest-Only Control Design.*

Adapun desain dari *Postest-Only Control Design* adalah sebagai berikut:

R	**X**	**O_1**
R	**-**	**O_2**

Bagan 3.1. Desain penelitian

Keterangan :

R = Kelompok (group)

X = Perlakuan dengan media visual dalam model *probing prompting*

- = Perlakuan tanpa media visual dalam model *probing prompting*

O_1 = Hasil Post Tes kelompok Eksperimen

1. O_2= Hasil Post Tes kelompok Control

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN Sukorame kota Kediri. Kelas IV yang diajar tanpa media visual dalam model *probing prompting* berjumlah 35 siswa dan kelas IV yang diajar menggunakan media visual dalam model *probing prompting* berjumlah 35 siswa

C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data nilai akhir. Data-data yang diperoleh diteliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan penyajian data dalam bentuk tabel dan gambar/grafik.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel, maka untuk mengetahui adanya pengaruh media visual dalam model *probing prompting* terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi yaitu dengan membandingkan rata-rata dan prosentase ketuntasan hasil belajar

siswa yang diajar tanpa media visual dalam model *probing prompting* dan siswa yang diajar dengan media visual dalam model *probing prompting*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Kemampuan mendiskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV yang diajar dengan media visual dalam model *probing prompting* di SDN Sukorame kota Kediri tahun ajaran 2015/2016 diperoleh skor terendah (*minimum*) 50, skor tertinggi (*maximum*) 100, rata-rata (*mean*) 80.43. Sedangkan pada kelas IV yang diajar tanpa media visual dalam model *probing prompting* diperoleh skor terendah (*minimum*) 50, skor tertinggi (*maximum*) 90, rata-rata (*mean*) 71.14. Rata-rata nilai siswa pada kelas yang diajar dengan media visual dalam model *probing prompting* diatas KKM yang ditentukan 75 yaitu sebesar 80.43. Rata-rata nilai siswa pada kelas yang diajar tanpa media visual dalam model *probing prompting* menunjukkan dibawah KKM yaitu sebesar 71.14. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Ilmu Pendidikan Alam (IPA) pada SDN Sukorame kota Kediri adalah 75. Berdasarkan KKM tersebut prosentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV yang diajar dengan media visual dalam model *probing prompting* sebesar 74,2%, sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV yang diajar tanpa media visual dalam model *probing prompting* sebesar 48,6%.

B. Kesimpulan

1. Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi tanpa media visual dalam model *probing prompting* pada siswa kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 71,14 dengan standar KKM yang ditetapkan 75.
2. Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dengan media visual dalam model *probing prompting* pada siswa kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa 80,43 dengan standar KKM yang ditetapkan 75.
3. Berdasarkan dari rata-rata dan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar dengan media visual dalam model *probing prompting* adalah 80,43 dan 74,2%

lebih baik daripada rata rata-hasil belajar dan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diajar tanpa media visual dalam model *probing prompting* yaitu 71,14 dan 48,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media visual dalam model *probing prompting* terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Sukorame Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/ 2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anifah. 2014. *Kemampuan Mendeskripsikan.* Digilib.uinsby.ac.id-804-03-bab2-pdf diunduh tanggal 09 Agustus 2016

Astuti, M. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bumi dan Cuaca.* jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/518 diunduh tanggal 05 Februari 2016

Djamarah, Syaiful B. dan Zain A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Drusminto. 2011. Drusminto.blogspot.co.id/2011/06/pengertian-media-non-proyeksi16.html. diunduh tanggal 19 Juli 2016

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan . Yogyakarta*: Kepel press

Hidayatulloah, P. 2014. *Pengaruh Model Probing Prompting Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V.* http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/825/698 diunduh tanggal 05 Februari 2016

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mashita, D. 2011. *Buku Pendamping IPA Kelas IV. Surabaya:*PT Temprina Media Grafik.

Ngalimun. 2013. *Pembelajaran*.Yogyakarta: Aswaja Perssindo

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi ke Dua*. Jakarta: Raja Grafindo persada.

Sumardi, Y. 2009. *Konsep Dasar IPA di SD. Jakarta:* Universitas Terbuka

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif.* Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Swarjaya, E. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sebatu.* http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/3560/2876 diunduh tanggal 05 Februari 2016

Septiana. 2014. *Media Visual.* septimartiana.blogspot.co.id/2014/01

/contoh-makalah-media-visual.html diunduh tanggal 17 Juli 2016

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi aksara

Wahab, A.A. 2009. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. *Bandung*: Penerbit Alfabeta.